

## RINGKASAN

Proses kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan suatu proses yang normal dan alamiah, namun bisa terjadi komplikasi atau penyulit yang membahayakan ibu dan bayi. Maka dari itu asuhan kebidanan dilakukan secara *Continuity of Care* mulai dari hamil sampai nifas dan KB dengan tujuan untuk deteksi dini adanya kejadian patologis, sehingga ibu dan janin sehat dan selamat dan mengurangi AKI dan AKB.

Metode yang digunakan dalam penyusunan LTA ini yaitu *study kasus* yang dilakukan pada “Ny. H” G<sub>2</sub>P<sub>10001</sub> di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kebomas Gresik mulai tanggal 01 Juli 2019 sampai tanggal 02 Agustus 2019 secara *Continuity of Care*. Asuhan yang dilakukan dengan manajemen asuhan kebidanan, pengambilan data dilakukan secara langsung dan dari rekam medis Ibu, serta pendokumentasian secara SOAP.

Hasil Asuhan kehamilan pada trimester I (UK 6 minggu) didapatkan gangguan rasa nyaman (pusing dan mual), KU baik, TD : 110/70 mmHg, N : 80 x/menit, S : 36,8°C, RR : 20 x/menit, TB : 165 cm, LILA : 29 cm, BB : 72 kg, TFU masih belum teraba. Asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu makan dengan gizi seimbang dan menganjurkan istirahat dan tidur, pemberian obat vitamin B<sub>6</sub> dan Paracetamol. Pada Trimester II (UK 28 minggu) tidak ada masalah, TD : 120/80 mmHg, N : 87 x/menit, S : 36,5°C, RR : 20 x/menit, TFU : 3 jari diatas pusat (24 cm), serta dilakukan Lab yaitu pemeriksaan Hb : 11,0 gr%, HbsAg (-), Golongan darah : O, Albumin (-), Reduksi (-), HIV (-). Asuhan yang diberikan yaitu kebutuhan istirahat dan kebutuhan nutrisi. Pada Trimester III (UK 36 minggu) tidak ada masalah, TD : 110/70 mmHg, N : 80 x/menit, S : 36,8°C, RR : 20 x/menit, MAP : 36,6 (-), ROT : 0 (-), IMT : 29,04(-), TFU : setinggi px (32 cm), LetKep ⊕, DJJ : 135 x/menit, TBJ : 3100 gram. Asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu tanda-tanda persalinan seperti kenceng-kenceng dan keluar lendir campur darah, tanda bahaya trimester III, perawatan payudara memberikan vitamin dan tablet Fe. Pada Trimester III (UK 38 minggu) didapatkan gangguan rasa nyaman (nyeri punggung), TD : 130/80 mmHg, N : 87 x/menit, S : 36,5°C, RR : 20 x/menit, MAP : 40 (-), ROT : 10 (-), IMT : 29,2(+), TFU : 3 jari dibawah px (33 cm), LetKep ⊕, DJJ : 150 x/menit, TBJ : 3410 gram, nilai KSPR selama kehamilan yaitu 6. Asuhan yang diberikan memberitahu ibu Istirahat, Nutrisi dan Penanganan keluhan.

Asuhan persalinan tanggal 09 Juli 2019, ibu datang pada fase aktif dengan keluhan kenceng-kenceng disertai rasa sakit, dilakukan pemeriksaan 09.00 WIB hasil VT ø 5 cm, eff 55%, ketuban (+). Pada kala I berlangsung 4 jam dan berjalan lancar. Pada tanggal 09 Juli 2019 jam 12.20 WIB bayi lahir Spt-B, jenis kelamin perempuan, gerak aktif, A-S 8-9, BB : 4000 gram, PB : 55 cm. Kala II berlangsung 30 menit berjalan lancar. Kala III berlangsung 5 menit, plasenta lahir lengkap, dan segera dilakukan masase fundus uteri. Kala IV berlangsung 2 jam post partum berjalan dengan lancar, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong, penjahitan derajat 4, dan perdarahan ± 150 cc.

Masa nifas berjalan secara fisiologis, kunjungan nifas dilakukan empat kali yaitu 6 jam post partum, 6 hari, 2 minggu, dan 6 minggu. Telah dilakukan *informchoice* pada kunjungan nifas ke empat, ibu telah diberikan motivasi untuk ber-KB dan telah dijelaskan mengenai macam-macam KB, keuntungan,

kekurangan, meyakinkan kembali tentang KB yang digunakan dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB kondom dengan alasan agar tidak mengganggu proses menyusui. Ibu melakukan *informed consent* dan Ibu memilih KB Kondom pada tanggal 02 Agustus 2019.

Berdasarkan data di atas tidak ditemukan kesenjangan mulai dari asuhan kehamilan hingga KB. Asuhan yang dilakukan sudah sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan. Pasien kooperatif dari mulai pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas dan KB.

Bagi bidan di PMB dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan, dan selalu mempengaruhi ilmu kesehatan yang terbaru, terus mengasah *soft skill* dan *hard skill*-nya untuk memberikan asuhan yang sesuai standart dan berkesinambungan. Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.